

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ruang Lingkup Perusahaan

Tahap ini merupakan tahap peninjauan secara langsung terhadap tempat penelitian yaitu PT QL Agrofood. Tahap ini melingkupi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi pekerjaan yang ada di PT QL Agrofood.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT QL Agrofood adalah perusahaan yang bergerak dibidang Agriculture, Fisheries dan Palantation. Mereka membawahi unit usaha produksi telur yang telah beroperasi dari tahun 2010 dan saat ini memiliki kapasitas produksi telur hingga 1 juta telur perhari. Perusahaan ini sudah terdiri sejak tahun 2010 dengan mempunyai kurang lebih 200 tenaga profesional terlatih dengan status jabatan tetap sebanyak 111, dan kontrak sebanyak 89 karyawan dari berbagai spesialis seperti, Pembibitan Ayam Pedaging (Breeding Farm), Penetasan (Hatchery), Peternakan Ayam Pedaging (Broiler Commercial Farm) dan Perdagangan Hasil Peternakan (Poultry Trading). Peternakan Modern Ayam Petelur (Layer Commercial Farm) dan Pakan (Feedmill).

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan QL Agrofood yaitu :

A. Visi

Visi PT. QL Agrofood adalah untuk membangun sektor peternakan yang merupakan basis ekonomi masyarakat Cianjur pada khususnya dan Indonesia pada umumnya dengan fokus pada penggunaan teknologi maju, efisien, ramah lingkungan, dan memiliki nilai tambah yang tinggi.

B. Misi

Misi dari PT. QL Agrofood adalah mengembangkan perusahaan, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan memenuhi permintaan masyarakat terhadap kebutuhan telur ayam berkualitas tinggi, higienis, halal, dan berstandar HACCP untuk skala nasional, terutama daerah Jawa Barat dan Jabodetabek.

2.1.3 Logo Perusahaan

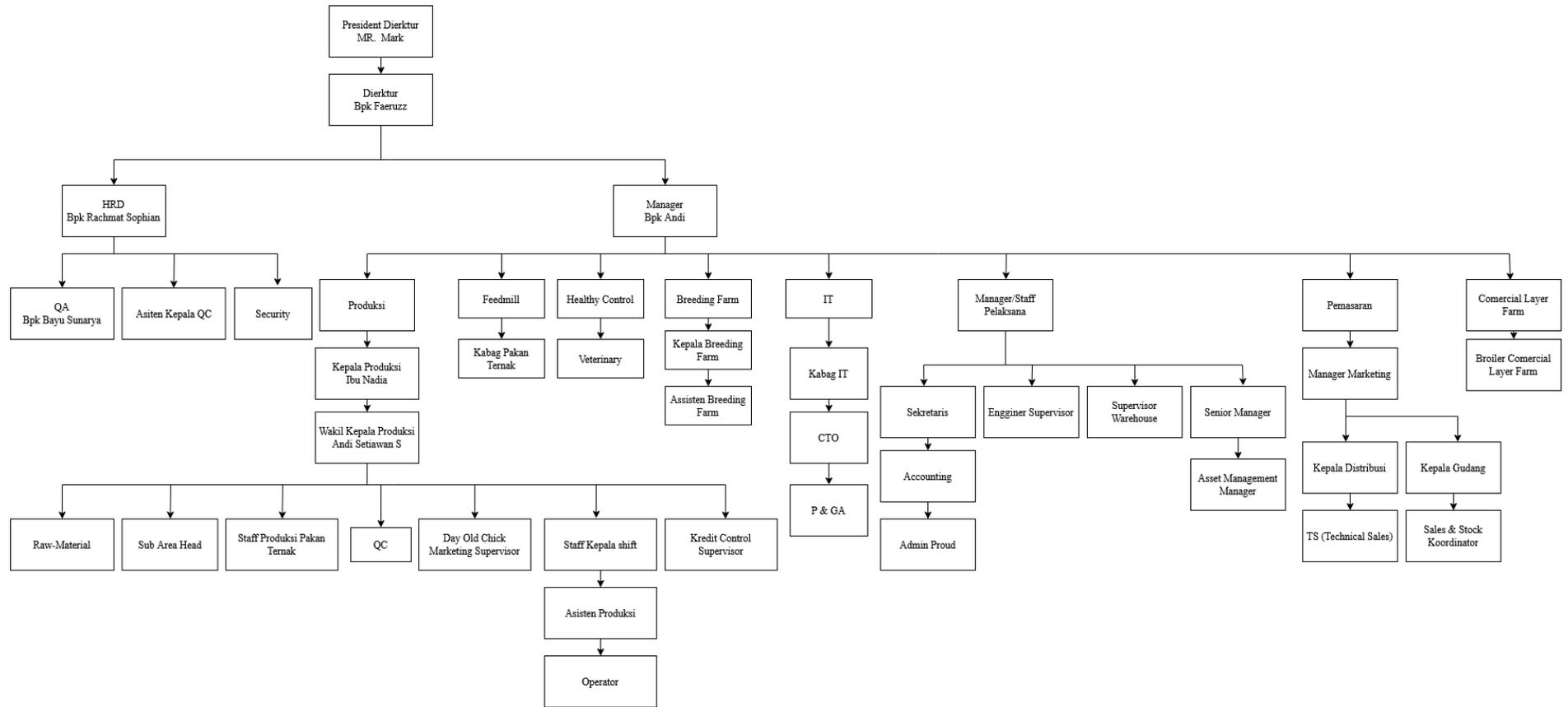
Logo Perusahaan merupakan lambang atau simbol yang menunjukkan identitas atau ciri dari suatu perusahaan. Logo perusahaan PT Kartika Sinar Mulia dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di PT QL Agrofood. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.1.5 Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan sebelumnya dapat dijelaskan deskripsi jabatan yang ada di PT QL Agrofood adalah sebagai berikut :

1) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Presiden Direktur.

1. Menerima laporan yang ada di perusahaan
2. Memantau aktivitas perusahaan

2) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Direktur

1. Mengembangkan perusahaan.
2. Mencari dan menjalin hubungan dengan supplier dan konsumen (skala makro).

3) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab HRD Manager

1. Merencanakan dan melaksanakan proses Rekrutmen pegawai
2. Mengatur SDM
3. Mengatur Jobdesk
4. Bertanggung jawab penuh pada bagian Human Resource Development (HRD), Quality Analisis (QA), Assisten Kepala (QC), Security, dan Office Boy

4) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Quality Analisis(QA)

1. Merencanakan metode pemastian jaminan kualitas terhadap produk.
2. Memastikan berlakunya peraturan kualitas dan industri perusahaan.
3. Menganalisis data identifikasi perbaikan jaminan mutu.
4. Menyiapkan laporan hasil pemantauan seputar kualitas produk.

5) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Quality Assisten kepala (QC)

1. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar agar lulus pemeriksaan.
2. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.

6) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Security

1. Membuka dan menutup pintu gerbang untuk setiap kendaraan yang keluar masuk perusahaan.
2. Menanyakan keperluan dari setiap tamu yang datang ke perusahaan.
3. Security bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan di dalam perusahaan.

7) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Produksi

1. Bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi,
2. Menjaga dan mengawasi agar proses produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

8) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Raw-Material

1. Mengelola penyimpanan barang sesuai dengan standart dan memastikan kualitas serta kuantitas bahan baku tetap aman.
2. Melakukan stok opname secara berkala sesuai dengan jadwal yang sudah di buat.

9) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Sub Area Head

1. Seorang Head Area bertanggung jawab untuk mengoordinasi dan mengawasi semua operasi cabang, termasuk perekrutan staf, pelatihan, dan pengawasan. .

10) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Staff Produksi Pakan Ternak

1. Melaksanakan pemantauan dan menyiapkan evaluasi produksi, pengadaan pakan ternak, peredaran dan penggunaan pakan ternak

11) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Quality Control (QC)

1. Memantau dan menguji perkembangan semua produk yang diproduksi oleh perusahaan.
2. Memverifikasi kualitas produk
3. Memonitor setiap proses yang terlibat dalam produksi produk.
4. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar agar lulus pemeriksaan.
5. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
6. Melakukan dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk dari sebuah perusahaan.
7. Membuat analisis catatan sejarah perangkat dan dokumentasi produk sebelumnya untuk referensi di masa mendatang.
8. Membuat Pembukuan Personal QC / QCA

12) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Day Old Chick Marketing Supervisor.

1. Pembinaan dan pengawasan sertifikasi produksi bibit ternak.
2. Pembinaan mutu genetik ternak dengan rekayasa teknologi tepat guna (inseminasi buatan, embrio transfer).
3. Pembinaan sumber bibit ternak (hasil inseminasi buatan crossing).

13) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Staff Kepala Shift

1. Bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan langsung.
2. Bertanggung jawab dalam pencapaian target produksi (eff & grade).
3. Bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi dengan atasan & bawahan.
4. Bertanggung jawab dalam/terhadap penyelesaian masalah yang tidak sesuai di **shift**.

14) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Operator Produksi

1. Melakukan kegiatan operator produksi pada umumnya Mengolah bahan produksi hingga menjadi produk yang memenuhi standar sesuai

15) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kredit Control Supervisor

1. Mampu Menerangkan Job Description Dengan Baik.
2. Melakukan Briefing atau Pengarahan Ke Staf Bawahan
3. Mengontrol dan Memberikan Evaluasi.
4. Memberikan Motivasi.

16) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kabag IT

1. Merencanakan pembuatan program untuk dilaksanakan oleh pegawai bagian IT.
2. Bertanggung jawab atas ketersediaan jaringan dan akses internet perusahaan

17) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab CTO

1. Memantau dan menyatukan pengembangan produk. Memilih, mengadopsi, dan mengimplementasikan teknologi yang cocok dengan produk yang dikembangkan. Mengelola pengembangan produk.

18) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab P & GA

1. General Affair Melakukan Pemesanan (Pengadaan Barang)
2. General Affair Melakukan Pembelian Rutin.
3. General Affair Melakukan Pembayaran Rutin.
4. Pembayaran pegawai Harian.
5. Pemeliharaan Aset (Maintenance Assets)
6. Renovasi dan Pembukaan Kantor Cabang.

19) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Sekretaris

1. Menjalankan Perintah Pimpinan.
2. Membantu Pekerjaan Pimpinan.
3. Mengatur Jadwal.
4. Pengarsipan

20) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Accounting

1. Melakukan pekerjaan yang berhubungan di bagian accounting dan tax
Jurnal Transaksi Harian dan Filling Dokumen

21) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Admin Proud

1. Mempersiapkan seluruh berkas Administrasi Marketing sesuai dengan SOP
Perusahaan. Order Entry. Develop SOP perusahaan

22) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Engginer Supervisor

1. Mengawasi dan membuat jadwal kerja supervisordan seluruh crew / staff
Engineering.
2. Melaporkan kepada GM apabila terdapat suatu masalah sehingga dengan
cepat dapat diatasi.

23) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Supervisor Warehouse

1. Melakukan pekerjaan bagian staff warehouse / staff gudang Melakukan
pembukuan stock Membuat laporan harian, mingguan

24) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Manager/Senior Manager

1. Memimpin operasi harian perusahaan.
2. Menetapkan karyawan.
3. Menetapkan tujuan.
4. Melakukan komunikasi dengan baik.
5. Menyelesaikan pekerjaan Administrasi.
6. Memberikan delegasi.
7. Memotivasi seluruh karyawan.
8. Menjalankan kebijakan.

25) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Asset Management Manager

1. Membuat rencana kerja dan anggaran kerja tahunan/bulanan sehubungan
kegiatan Departemen Asset Management.
2. Memonitor safety stock dan pelaksanaan kegiatan serta administrasi gudang
asset.
3. Memonitor rencana kerja dan anggaran kerja yang telah dibuat.

4. Memonitor pelaksanaan proyek khusus dan event-event perusahaan yang berkaitan dengan Departemen Asset Management.
5. Menyusun sistem dan prosedur sesuai dengan kondisi perusahaan terkini.
6. Melakukan penilaian atas properti yang dimiliki perusahaan.
7. Membuat laporan atas program kerja dan agenda kerja yang telah dibuat kepada General Manager Engineering & Service.

26) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Manager Marketing

1. Manajer Marketing bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
2. Manajer Marketing bertanggung-jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
3. Manajer Marketing sebagai koordinator manajer produk dan manajer penjualan
4. Manajer Marketing membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran
5. Manajer Marketing membuat laporan pemasaran kepada direksi

27) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Distribusi

1. Memberikan peringatan kepada karyawan di Bagian distribusi barang jadi yang melanggar ketentuan-ketentuan disiplin kerja yang berlaku
2. Merencanakan perbaikan-perbaikan dari sistem yang telah ada guna kelancaran pendistribusian barang

28) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab TS (Technical Sales)

1. Membuka Pasar Baru.
2. Melakukan Pengenalan Produk Terhadap Konsumen.
3. Menjual Produk Dan Mencapai Target Penjualan Yang Ditentukan.
4. Menjaga Hubungan Baik Dengan Konsumen.
5. Membantu Proses Pengiriman Dan Pengembalian Produk Yang di Retur.
6. Menjaga Reputasi dan Nama Baik Perusahaan.

29) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Sales & Stock Koordinator

1. Mengkoordinir tim penjualan, agar dapat meningkatkan tingkat penjualan dan apakah penjualan sesuai dengan target.
2. Membantu tim sales dan memberikan pelatihan dalam mencari, melayani dan memaintain konsumen

30) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Gudang

1. Membuat perencanaan dan distribusi barang gudang.
2. Mengawasi dan mengontrol operasional barang yang masuk dan keluar.
3. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima.
4. Memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan.
5. Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya.
6. Membuat perencanaan dan pengawasan laporan.

31) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Veterinary

1. Pendiagnosaan, pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit menular pada hewan dan penyakit zoonosis.
2. Pemeliharaan dan pembudidaya hewan serta peningkatan produksi dan reproduksi ternak
3. Pelestarian dan pemanfaatan satwa untuk kesejahteraan manusia, kelestarian lingkungan dan plasma nutfah;

32) Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Broiler

1. Memastikan mutu daging yang di olah sesuai standar perusahaan
2. Memastikan telur yang di jual sehat dan bagus
3. Memastika kualitas telur dan daging sesuai yang akan di jual atau di pasarkan

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kumpulan dari teori – teori yang menjadi acuan dalam menyelesaikan penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penyusunan laporan dan pembangunan Sistem Informasi di PT QL Agrofood adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Sistem

Istilah “sistem” berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*systema*) yang sering dipakai untuk memudahkan dalam menggambarkan interaksi di dalam suatu entitas. Menurut Jogiyanto, Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu [1]. Sedangkan menurut Ladjamudin sistem adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi [2] Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya mempunyai komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*),

penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process), dan sasaran (objectives) atau tujuan (goal).

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang. [2].

Selain itu kualitas dari informasi dipengaruhi oleh tiga buah pilar, yaitu:

1. Akurat, berarti Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya Tepat pada waktunya, berarti Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan, berarti Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dan komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. [3]. Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin, sistem informasi memiliki beberapa definisi yaitu sebagai berikut [2]:

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi
2. .Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.4 Pengertian Management

Menurut George R. Terry. Ph. D, manajemen adalah suatu porses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk

menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.

2.2.5 Pengertian Sistem Informasi Management

Sistem Informasi Manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengembalian keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar dan sistem informasi eksekutif. [3].

Menurut Jogiyanto Hartono, Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Sedangkan menurut George M.Scot, mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

2.2.6 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang melakukan pendekatan untuk menghasilkan berbagai alternatif 23 keputusan untuk membantu pihak tertentu dalam menangani permasalahan dengan menggunakan data dan mode [4]

Selain itu Sistem pendukung keputusan (SPK) juga dapat didefinisikan sebagai sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur [5]. Tujuan dari SPK adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan pengolahan informasi-informasi yang diperoleh atau tersedia dengan menggunakan model pengambilan keputusan.

2.2.7 Pengertian Seleksi

Seleksi adalah memilih satu atau lebih individu yang lebih baik. Seleksi sebagai proses pengambilan keputusan dalam penetapan seorang individu untuk mengisi posisi berdasarkan pada kesesuaian antara karakteristik individu dengan pemenuhan persyaratan yang dibutuhkan [6].

2.2.8 Pengertian Rekrutmen

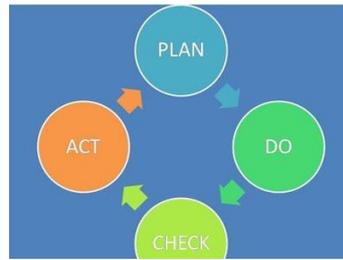
Perekrutan adalah serangkaian proses penarikan kandidat untuk mengisi posisi kosong di sebuah perusahaan. Perekrutan juga merupakan kegiatan untuk memilih dan mengevaluasi karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Cara perusahaan merekrut bisa mempengaruhi jenis karyawan yang dipekerjakan. Kinerja perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh rekrutmen dan kriteria seleksi. Kriteria dan rekrutmen yang lebih obyektif, semakin baik kinerja perusahaan [1].

2.2.9 Multiple Attribute Decision Making (MADM)

MADM adalah metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria-kriteria tertentu. Inti dari Multiple Attribute Decision Making (MADM) adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut/kriteria, yang kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan [7].

2.2.10 (PDCA)

Metode PDCA adalah proses perbaikan yang secara terus-menerus dilakukan perbaikannya. Siklus PDCA biasanya digunakan menguji dan menerapkan perubahan-perubahan untuk memperbaiki kinerja produk, proses, atau suatu sistem yang berdampak pada kesuksesan di masa depan [8]. PDCA dapat diartikan juga suatu metode yang digunakan dalam penyelesaian suatu masalah dengan 4 tahap. Tahapan – tahapan tersebut terdiri dari Plan (merencanakan), Do (melakukan), Check (mengevaluasi) dan Action (melakukan rencana selanjutnya).



Gambar 2. 3 Siklus PDCA

Berikut merupakan tahap-tahap pada siklus PDCA [8]:

- a. Mengembangkan rencana (Plan) adalah merencanakan perincian dan menetapkan standar proses yang baik.
- b. Melaksanakan rencana (Do) adalah menerapkan rencana-rencana yang telah dikemukakan pada tahap rencana (Plan) dan diterapkan secara bertahap, serta melakukan perbaikan dengan sebaik mungkin agar target yang direncanakan tercapai.
- c. Memeriksa hasil yang dicapai (Check) adalah memeriksa hasil dari perbaikan dengan target yang sudah ditentukan. Bila target sudah tercapai maka tahap proses bisa dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap Action. Bila proses tidak memenuhi target yang diinginkan maka proses digulirkan kembali pada tahap perencanaan untuk merencanakan kembali kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang ditentukan.
- d. Melakukan tindakan (Action) adalah melakukan penyesuaian terhadap suatu proses bila diperlukan yang didasari dari hasil analisis yang sudah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Penyesuaian ini dilakukan dalam rangka mencegah timbulnya kembali masalah yang diselesaikan. Dan mengemukakan permasalahan apalagi yang akan dilakukan setelah perbaikan masalah pada masalah sebelumnya terselesaikan.

2.2.11 Metode Fuzzy

Logika Fuzzy adalah suatu cara yang tepat untuk memetakan suatu ruang input kedalam suatu ruang output. Pada metode tsukamoto, setiap konsekuen pada aturan yang berbentuk IF-THEN harus direpresentasikan dengan suatu himpunan fuzzy dengan fungsi keanggotaan yang monoton. Sebagai hasilnya output hasil inferensi dari tiap-tiap aturan diberikan sedcara tegas (crisp) berdasarkan α -predikat (fire strength). Hasil akhirnya diperoleh dengan menggunakan rata-rata terbobot[10].

Misalkan ada 2 variabel input, Var-1 (x) dan Var-2 (y), serta 1 variabel output, Var-3 (z) dimana Var-1 terbagi atas 2 himpunan yaitu A1 dan A2 terbagi atas 2 himpunan B1 dan B2, Var-3 juga terbagi atas 2 himpunan yaitu C1 dan C2 (C1 dan C2 HARUS MONOTON). Ada 2 aturan yang digunakan, yaitu :

[R1] IF (x is A1) and (y is B2) THEN (z is C1)

[R2] IF (x is A2) and (y is B1) THEN (z is C2)

2.2.12 Weight Product (WP)

Weighted Product (WP) adalah metode menggunakan perkalian sebagai untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu 25 dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi [4].

Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan karena merupakan salah satu metode penyelesaian multi kriteria dimana dalam penerimaan pegawai banyak kriteria yang harus dipertimbangkan. Metode Weighted Product ini menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan [9].

Adapun langkah-langkah penyelesaian dalam metode WP yaitu :

1. Menentukan kriteria – kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Ci.
2. Menentukan bobot awal untuk masing-masing kriteria ,dengan rumus :

$$\sum_{j=1}^n W_j = 1$$

(2.1) Rumus 1

4. Menentukan Nilai Vektor S, dengan rumus:

$$S_i = \prod_j^n x_{ij} w_j ; \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

(2.2) Rumus 2 Rumus menghitung nilai vector S

$$V_i = \frac{\prod_j^n x_{ij} w_j}{\prod_j^n (x_{j*}) w_j} ; \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

(2.3) Rumus 3 Rumus menghitung nilai vector V

5. Menentukan Nilai Vektor V , dengan rumus :

2.2.13 Monitoring

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006. Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

2.2.14 Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. evaluasi merupakan proses menilai sesuatu yang berhubungan dengan kemajuan, pertumbuhan, perkembangan dalam rangka menanggapi tujuan pendidikan, serta dapat berupa pengumpulan bukti-bukti dan penilaian apakah suatu kompetensi telah dicapai.

2.2.15 Mengkaji

Menurut KBBI, mengkaji artinya belajar, mempelajari, memeriksa, memikirkan, menguji, atau menelaah. Disini dapat dikatakan juga bahwa mengkaji adalah memikirkan sesuatu lebih lanjut yang diharapkan dapat menciptakan suatu kesimpulan yang selanjutnya mengarah untuk melakukan suatu perbuatan.

2.2.16 Data

Menurut Gordon B. Davis Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang tidak acak menunjukkan jumlahjumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya. Adapaun pengertian data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), konsep, keadaan dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya [10].

2.2.17 Database

Database atau Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Data adalah

representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [11]

2.2.18 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem [12].

2.2.19 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil [6] . Adapun menurut Kristanto, DFD yaitu suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut [7].

2.2.20 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi.

2.2.21 Framework

Pengertian Framework adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mempermudah para developer software dalam membuat dan mengembangkan aplikasi atau software. Framework sendiri berisikan fungsi dasar dan perintah yang lazim dipakai untuk membuat dan mengembangkan sebuah software atau aplikasi, dengan harapan aplikasi yang dibuat bisa dibangun secara lebih terstruktur, lebih cepat serta lebih tersusun dengan cukup rapi. Framework juga diartikan sebagai komponen-komponen pemrograman yang sudah jadi dan siap digunakan kapan saja sehingga pengembang aplikasi tidak perlu membuat script yang sama untuk tugas yang sama.

2.2.22 Code Igniter (CI)

CodeIgniter adalah sebuah web application framework yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis dengan model MVC (Model, View,

Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web.

2.2.23 Web Server

Server Web (Web Server) merujuk pada perangkat keras (server) dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP ataupun variannya (seperti FTP dan HTTPS) atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu URL ke pemakai [13]

2.2.24 Personal Home Page (PHP)

PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML [13].

2.2.25 HTML

HTML singkatan dari Hypertext Markup Language dan berguna untuk menampilkan halaman web [13]

2.2.26 CSS

CSS merupakan bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengatur style-style yang ada di tagtag HTML [13].

2.2.27 MySQL

MySQL adalah sebuah database manajemen system(DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai relational database manajemen system(RDBMS). Selain itu MySQL softwaremerupakan suatu aplikasi yang sifatnya open sourceserta serverbasis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur client serveratau embedded systems. [14]

2.2.28 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut [13]

2.2.29 State Of Arts

Penyusunan Skripsi ini mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal – jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada table 2.1 dan Tabel 2.5

Tabel 2. 1 State Art of Art 1

State Of The Art 1	
Judul Penelitian	Model Sistem Informasi Manajemen Kpegawaian di PT.XYZ
Penulis	Tati Harihayati, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	<p>Proses penilaian kinerja tahunan pegawai dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan SOP penilaian kinerja tahunan pegawai. Penilaian kinerja pegawai dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari Penilai 1 (atasan langsung) dan Penilai 2 (atasan tidak langsung/pihak yang telah ditetapkan). Pihak yang telah ditetapkan bisa berasal dari bagian HRD, atau bagian Internal Audit. Proses penilaian tahunan saat ini hanya dilakukan oleh satu pihak, hal ini membuat hasil penilaian bersifat subjektif. Sehingga berpengaruh pada penentuan pengembangan karir pegawai, salah satunya pengangkatan menjadi pegawai tetap dan kenaikan gaji, dimana pegawai yang sebenarnya tidak memiliki kinerja yang cukup baik bisa memperoleh nilai yang bagus dan diangkat menjadi pegawai tetap. Kesulitan juga ditemukan pada pengambilan keputusan untuk pengambilan cuti dan pensiun. Proses pengambilan keputusan tersebut terkendala dengan perencanaan yang belum sesuai dengan kriteria pengambilan cuti dan pensiun yang benar</p> <p>Metode weighted product (WP) merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. WP adalah salah satu analisis multikriteria</p>

	keputusan (multi-criteria decision analysis / MCDA). Setiap alternatif keputusan dibandingkan dengan yang lain dengan mengalikan sejumlah rasio, satu untuk setiap kriteria keputusan.
--	--

Tabel 2. 2 State Art of Art 2

State Of The Art 2	
Judul Penelitian	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Karyawan di PT. KABEPE CHAKRA
Penulis	Ariodilla Hakim Putra, Rani Susanto
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ayu Fitri selaku Asisten Manager SDM di PT. Kabepe Chakra menyatakan masih ada kendala dalam proses penilaian seleksi calon karyawan baru, dimana hasil dari penilaian ini dirasa masih belum menghasilkan nilai yang maksimal karena penilaian masih berdasarkan hasil penilaian dari wawancara saja. Penilaian tersebut mengakibatkan penilaian rekrutmen kurang memenuhi standar pada beberapa jabatan di perusahaan. Masalah lain yang dikemukakan oleh Ibu Ayu Fitri yaitu saat proses rekrutmen dimulai sejak lowongan dibuka maka pihak SDM harus melakukan seleksi satu persatu data calon karyawan yang masuk saat seleksi administrasi untuk dicocokkan dan diukur sesuai kebutuhan. Terbatasnya waktu yang diberikan membuat pihak SDM mengalami keterlambatan dalam memutuskan pengumuman kelulusan seleksi.

Tabel 2. 3 State Art of Art 3

State Of The Art 3	
Judul Penelitian	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai Baru di PT. CITRA JELAJAH INFORMATIKA (CIFO)
Penulis	Yusuf Ansori, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	<p>Pada tahap penentuan jumlah pegawai baru, supervisor dari bagian personalia dan umum kesulitan dalam menentukan jumlah pegawai baru agar sesuai dengan kebutuhan. Kesulitan tersebut terjadi karena banyaknya pegawai yang ada dan kapasitas yang berbeda-beda pada setiap bagian membuat rekapitulasi jumlah dan kapasitas pegawai untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru sulit dilakukan satu persatu sehingga menyebabkan kesalahan dalam menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru. Kesalahan dalam menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru berdampak pada kesesuaian antara jumlah pegawai dengan kapasitas pegawai yang ada seperti yang terjadi pada tahun 2018 PT CIFO memiliki kelebihan dari kapasitas jumlah pegawai di jabatan staff pada 4 bagian sebesar 35,29% untuk divisi Bandung dan pada 2 bagian sebesar 60% untuk divisi Jakarta. Kekurangan dari kapasitas jumlah pegawai juga dihadapi oleh PT CIFO yaitu di jabatan staff pada 2 bagian sebesar 50% untuk divisi Bandung, pada 1 bagian sebesar 25% untuk divisi Jakarta dan pada 2 bagian sebesar 37.5% untuk divisi Purwakarta.</p>

Tabel 2. 4 State Of The Arts 4

State Of The Art 4	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Berbasis Web pada BRT Trans Semarang
Penulis	Putri Hapsari, Purwatiningsy
Dipublikasikan	Program Studi Sistem Informasi - Universitas Stikubank Semarang.
Hasil Penelitian	<p>Seleksi penerimaan karyawan merupakan suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon karyawan baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk serta kebijakan kebijakan dari perusahaan yang akan dimasuki. BRT Trans Semarang merupakan penyedia layanan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mendukung tujuan tersebut. Untuk itu, proses penyeleksian karyawan baru harus menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dan juga harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin. BRT Trans Semarang termasuk perusahaan yang jumlah pendaftarnya tiap tahun meningkat dilihat dari tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan panitia penerimaan karyawan baru tidak dapat mengelola semuanya dengan baik dan merasa kewalahan menangani hal tersebut. Dikarenakan proses penyeleksian yang masih manual, sehingga dirasa kurang efektif, padahal idealnya penyeleksian calon karyawan tersebut harus ditentukan secepat mungkin untuk mendukung sistem yang lainnya. Metode Wight Produk (WP)</p>

Tabel 2. 5 State of The Arts 5

State Of The Art 5	
Judul Penelitian	Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Proses Seleksi Calon Karyawan (Studi Kasus PT. ISH BANDUNG)
Penulis	Diqy Fakhrun Shiddieq , Irma Novianty Nazib
Dipublikasikan	Teknik Informatika - STMIK LPKIA , Bandung
Hasil Penelitian	Pada proses perekrutan di PT ISH memiliki tahapan yang banyak sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan penilaian , sulitnya menyeleksi pelamar untuk mendapatkan calon karyawan terbaik. Dengan menggunakan metode Weighted Product (WP) dalam proses seleksi karyawan, staff HRD dipermudah dalam proses penyeleksian pelamar berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan oleh system. Metode yang digunakan adalah Weight Product ialah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki multi kriteria. Rekrutmen calon karyawan memiliki banyak kriteria dimana kriteria tersebut harus di tetapkan bobot dari masing-masing kriteria, lalu dilakukan proses perbaikan bobot agar total bobot sama dengan 1.